BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Jadwal induk produksi merupakan faktor penting dalam system produksi. Perlu diperhatiakn karena jadwal induk produksi memberikan informasi kapan produk akan diproduksi dan berapa jumlah yang harus diproduksi. Permintaan-permintaan dari konsumen menuntut perusahaan untuk selalu siap apabila terjadi kenaikan permintaan yang melebihi kapasitas produksi.

Setelah melakukan pengolahan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian di PT. Beton Elemenindo Putra dan menganalisis hasil pengolahan data tersebut diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Dalam melakukan jadwal induk produksi terlebih dahulu dilakukan peramalan. Metode yang dipilih dalam peramalan berdasarkan trend permintaan periode 1 tahun sebelumnya adalah *Moving Average, Single Exponential Smoothing, Double Exponential Smoothing, Linear Regression.* Sesuai dengan langkah-langkah peramalan didapat hasil verivikasi peramalan dengan nilai estimasi kesalahan terkecil adalah pada metode *Linear Regression* dengan nilai MSE 5529822.
2. Dari hasil peramalan kemudian dilakukan perencanaan agregat dengan menggunakan metode terpilih yaitu metode tenaga kerja tetap dengan diperoleh total ongkos produksi sebesar Rp 5,490,901,740.
3. Hasil dari perencanaan agregat ini kemudian dilakukan proses disagregasi dengan menggunakan metode *Family Setup*.
4. Output yang dihasilkan dari proses disagregasi merupakan data input jadwal induk produksi.
5. Dari jadwal induk produksi bisa mengetahui kapasitas yang diperlukan untuk setiap periodenya berdasarkan kapasitas tersebut. Didapat kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan jadwal induk produksi dapat terpenuhi oleh kapasitas yang tersedia setelah ada penambahan jam kerja, maka jadwal induk produksi dapat dilaksanakan.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan untuk bahan masukan dan perkembangan yang mungkin berguna bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah jadwal induk produksi ini dapat dilaksanakan dengan baik maka perusahaan dapat melakukan pengevaluasian setiap bulannya.
2. Penelitian hanya dibatasi pada produk jenis B-foam saja, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ketika melakukan penelitian untuk produk lainnya.
3. Sebaiknya pihak perusahaan melakukan proses peramalan untuk mengetahui permintaan produk yang terjadi di periode yang akan datang.
4. Dalam proses produksi, sebaiknya perusahaan terlebih dahulu memperhatikan kapasitas atau kemampuan yang dimiliki agar tidak terjadi kekurangan kapasitas yang mengakibatkan permintaan tidak terpenuhi.